

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder dan pendekatan penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang didasarkan pada angka dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu masalah dengan prosedur statistik.<sup>1</sup>

#### B. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam perihal ini ialah sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian sekaligus menjadi target dalam suatu penelitian untuk memperoleh pemecahan dan jawaban serta permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang penulis teliti adalah analisis ROA, ROE, dan GPM terhadap harga saham pada perusahaan JII periode 2016-2019. Objek penelitian diambil dari informasi keuangan suatu emiten yang didapat dari internet yaitu *www.idx.com*, jurnal-jurnal, dan data pasar modal serta sumber-sumber pendukung lainnya.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta kategori tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2019 dengan jumlah 30 Perusahaan.

##### 2. Sampel

---

<sup>1</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Herlambang Rahmadhani, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 3.

<sup>2</sup> Slamet Riyanto and Aglis andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, ed. by Ali Hasan Zein, Cetakan 1 (Yogyakarta : Depublish, 2020), 11.

Sampel yaitu bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.<sup>3</sup> Metode penentuan sampel yang digunakan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus.<sup>4</sup> Kriteria penentuan jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Perusahaan tercatat di *Jakarta Islamic Index* sepanjang periode 2016-2019
- b. Perusahaan terdaftar secara tidak konsisten di JII selama periode penelitian 2016-2019
- c. Perusahaan tidak mempunyai informasi keuangan tahunan (*annual report*) lengkap sepanjang periode penelitian 2016-2019.
- d. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang tidak menggunakan informasi keuangan tahunan (*annual report*) menggunakan miliar rupiah.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode 2016-2019	30
2	Perusahaan yang terdaftar tidak konsisten di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode pengamatan	(11)

<sup>3</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 12.

<sup>4</sup> Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1 (Yogyakarta: BFEE, 2016), 98.

3	Perusahaan yang tidak mempunyai informasi keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) lengkap sepanjang periode penelitian 2016-2019	(4)
4	Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan ( <i>annual report</i> ) dalam miliar rupiah	(7)
5	Jumlah sampel yang masuk kriteria	8
6	Jumlah seluruh populasi	30

**Tabel 3.2**  
**Sampel Perusahaan di JII tahun 2016-2019**

No	Kode Emiten	Nama Saham/perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6	UNVR	Unilever Indonrsia Tbk.
7	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
8	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

#### **D. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek peneliti kemudian dipelajari guna

memperoleh informasi mengenai hal tersebut.<sup>5</sup> Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu faktor yang berpengaruh atau munculnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a) *Return on Asset* (ROA)
- b) *Return on Equity* (ROE)
- c) *Gross Profit Margin* (GPM)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Pengukuran variabel yang dirumuskan dengan karakteristik suatu variabel sehingga dapat dipahami.<sup>7</sup> Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Return on Asset</i> (X1)	ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. <sup>8</sup>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$	Rasio

<sup>5</sup> Winarmo, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, ed. by Yusuf, Edisi 1 (Malang: UM Press, 2011), 26.

<sup>6</sup> Winarmo, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, 26.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

<sup>8</sup> Ali Maskuri, Hartono, and Ari Pranaditya, 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaL', 2017, 2.

<i>Return on Equity</i> (X2)	ROE berupa angka yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi oleh para pemegang saham. <sup>9</sup>	$\frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Gross Profit Margin</i> (X3)	GPM merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan. <sup>10</sup>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan refleksi pendanaan, pengelolaan aktiva dan keputusan – keputusan investasi. <sup>11</sup>	<i>Closing Price</i>	Nominal

## F. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk memperoleh data dan informasi , dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

<sup>9</sup> Nuraeni, ‘Pengaruh EPS, ROE, dan Stuktur Kepemilikan Instusional Saham terhadap Harga Saham ( Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI Tahun 2005-2011’ , 52–53.

<sup>10</sup>Budi Kho, ‘Pengertian GPM dan Rumusnya’, *Ilmumanajemen.Com*, 2018 <<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian/gross/profit/marjgin-marjin-laba-kotor-rumus-gpm>> [accessed 9 August 2020].

<sup>11</sup> Paramita Angraini, ‘Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015’, *Jurnal Jom Fisip*, 5.1 (2018), 6.

### 1. Studi Kepustakaan

Penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi, yang berhubungan dengan perhitungan ROA, ROE, dan GPM serta perataan laba yang mana hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

### 2. Dokumentasi

Teknik dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi dimana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen buku tulisan dan surat kabar.<sup>12</sup> Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan emiten. Studi dokumentasi berupa :

- a. Data perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.
- b. Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah jika uji Komogolov Smirov  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan uji Komogolov Smirov  $< 0,05$  maka distribusi data dikatakan tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Jika terjadi korelasi yang kuat maka hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dideteksi menggunakan VIF

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

(*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi.  
Dengan ketentuan :

- a. Berdasarkan nilai VIF
    - Jika  $VIF > 10.00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
    - Jika  $VIF < 10.00$  maka terjadi multikolinearitas.
  - b. Berdasarkan nilai tolerance
    - Jika tolerance  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
    - Jika tolerance  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas
- Untuk melihat ada tidaknya kesamaan varians dalam pengamatan. Deteksi uji ini menggunakan metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar luas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistic yang digunakan yaitu uji *Glejser* dengan ketentuan :
- a. Tidak menyebar
  - b. Penyebaran tidak membentuk suatu pola dan tidak bergelombang
  - c. Titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.
4. Uji Autokorelasi
- Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena penelitian ke penelitian lainnya.<sup>13</sup> Untuk menguji gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Jika d terletak antara Du dan (4-dU), maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada kolerasi.

---

<sup>13</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* Cetakan 1 (Ponorogo: CV Wade Group, 2016, 32-35).

- b. Jika  $d$  terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4 - d_U)$  dan  $(4 - d_L)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>14</sup>

## H. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi adalah uji regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah Harga Saham (Y) dan variabel independennya adalah *Return on Asset* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), dan *Gross Profit Margin* ( $X_3$ ). Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y, jika  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3 = 0$

b = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (ROA)

$X_2$  = Variabel independen (ROE)

$X_3$  = Variabel independen (GPM)

e = Standar error

### 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Dengan kata lain variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x

<sup>14</sup> Gunawan, *Regresi Linear Berganda Tutorial SPSS Lengkap*, Edisi 1 (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), 60-61.

<sup>15</sup> Dorothy Rouly and Aripin Ahmad, *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 103.

sebesar  $r^2$  % dan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang juga memengaruhi  $y$  dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu.<sup>16</sup>

3. Uji parsial ( Uji Statistik t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen . Uji t dapat dianalisis menggunakan SPSS dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai sign  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai sign  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>17</sup>

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh *Return on Asset* (X1) terhadap harga (Y)
  - H0 : *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
  - H1 : *Return on asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Pengaruh *Return on Equity* (X2) terhadap harga saham
  - H0 : *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
  - H2 : *Return on Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham
- c. Pengaruh *Gross Profit Margin* (X3) terhadap harga saham
  - H0 : *Gross profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
  - H3 : *Gross profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

---

<sup>16</sup> Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*, ed. by Suwito, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2016), 45.

<sup>17</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21*, Cetakan 1 (Magelang: Staia Press, 2019), 61.